



Hotel dan Restoran di Yogyakarta Segera Terima Hibah Pariwisata

YOGYAKARTA - Pelaku usaha hotel dan restoran di Kota Yogyakarta yang sudah terverifikasi segera menikmati dana hibah pariwisata dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif setelah dana tersebut diterima oleh Pemerintah Kota Yogyakarta.

"Sekarang dalam proses pencairan karena kami harus berkoordinasi dengan sejumlah organisasi perangkat daerah terkait," kata Asisten Sekretaris Daerah Bidang Perencanaan dan Pembangunan Kota Yogyakarta Kadri Renggono di Yogyakarta, Senin (7/12).

Kadri berharap, pelaku usaha hotel dan restoran yang sudah terverifikasi dapat menikmati dana hibah tersebut pada pekan ini. Jumlah hotel dan restoran di Kota Yogyakarta yang dinyatakan lolos syarat administrasi untuk menjadi penerima hibah pariwisata tercatat 315 usaha. Namun setelah dilakukan verifikasi oleh Inspektorat, hanya ada

292 hotel dan restoran yang berhak menerima hibah.

"Sisanya, ada yang disebabkan pemberkasan terlambat. Kami akan koordinasikan lagi apakah hotel dan restoran tersebut masih bisa diusulkan untuk menerima hibah atau tidak," katanya.

Nilai hibah pariwisata yang akan diterima tiap pelaku usaha hotel dan restoran berbeda-beda, tergantung dari besaran pajak daerah yang dibayarkan oleh pelaku usaha.

Nilai hibah tertinggi yang akan diterima mencapai Rp1 miliar untuk salah satu hotel, dan ada pula pelaku usaha yang memperoleh dana hibah kurang dari Rp1 juta.

"Untuk penggunaannya, menjadi kewenangan pelaku usaha hotel dan restoran. Yang penting untuk mendukung operasional dan harus ada laporan penggunaannya. Jika digunakan untuk gaji, maka harus disertai bukti transfernya," katanya. (ANTARA)



ANTARA/Syamsuddin Hasan/aa

Salah satu objek wisata di Kabupaten Bantul, DIY.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005